

KLIPING BERITA

KAMIS, 24 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022

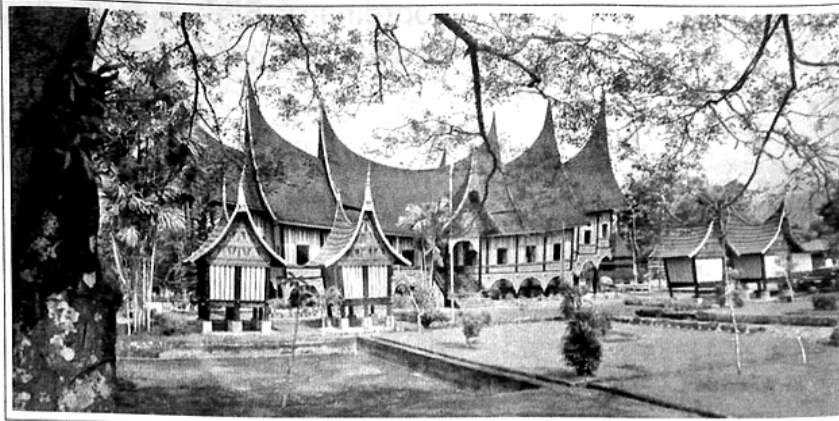


PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



MUSEUM

PDIKM Padang Panjang merupakan sebuah museum mengenai informasi seputar kebudayaan Minangkabau. PDIKM juga sebagai objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Serambi Mekkah. (1st)

MENGENANG KELUARGA BESAR BUSTANIL ARIFIN

Hibahkan PDIKM dengan Setulus Hati Kepada Pemko

PD. PANJANG - SINGGALANG

Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) Padang Panjang merupakan sebuah museum mengenai informasi seputar kebudayaan Minangkabau. PDIKM juga sebagai objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Serambi Mekkah.

Museum dengan arsitektur Rumah Gadang Minang ini didirikan pada 8 Agustus 1988 dan diresmikan pada 17 Desember 1990. Awalnya bernama Yayasan Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (YDIKM), milik keluarga besar Bustanil Arifin.

Bangunan yang berdiri kokoh di atas tanah seluas dua hektare ini, merupakan hasil kolaborasi antara dua orang yang berpengaruh kala itu; Bustanil Arifin putra asli Padang Panjang yang pernah menjabat sebagai kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) dan Menteri Koperasi, serta Anas Navis yang merupakan adik dari A.A Navis beserta rekannya Pau yang merupakan dosen IKIP Padang kala itu.

Pau yang memiliki kemampuan dari segi dana, disarankan Bustanil Arifin dan Anas Navis untuk membuat sebuah pusat dokumentasi informasi kebudayaan Minangkabau. Di dalamnya nanti diletakkan koleksi mulai dari buku, miniatur dan hal-hal yang menyangkut tentang kebudayaan Minangkabau hasil karya Anas Navis.

Tahun berlalu musim berganti, tepatnya pada tahun 2006 diadakan pen-

andatanganan MoU antara Pemko Padang Panjang dengan Keluarga Bustanil Arifin tentang kerja sama pengelolaan kawasan YDIKM yang dulunya MoU ini hanya sampai tahun 2016. Namun menjelang tahun 2016, sudah ada mulai pembicaraan yang mengarah pada YDIKM ini akan dihibahkan ke Pemko.

Medi Rosdian selaku Kabid Pariwisata pada Dinas Pariwisata kala itu merasakan pada saat akan dihibahkannya YDIKM ke Pemko niat hati dari keluarga Bustanil Arifin untuk menghibahkan YDIKM ke Pemko sangat besar.

"Saya sangat salut sekali dengan keluarga ini. Karena hanya dengan komunikasi melalui email dan telepon, mereka berlapang hati untuk menghibahkan YDIKM ini ke Pemko," katanya.

Medi melanjutkan, setelah mendapatkan kesepakatan antara Pemko dengan keluarga besar Bustanil Arifin, pihaknya langsung menjadwalkan bagaimana teknis acara penghibahan YDIKM ke Pemko.

Alhasil, tepatnya pada 1 Desember 2015 yang bertepatan dengan Hari Jadi Kota (HJK) Padang Panjang, dilakukanlah serah terima hibah YDIKM dari keluarga besar Bustanil Arifin kepada Pemko pada sidang paripurna HJK ke-225.

Saat penyerahan itu, seluruh keluarga besar Bustanil Arifin, baik yang di dalam negeri maupun luar negeri, datang untuk hadir menyaksikan penyerahan hibah YDIKM ke Pemko. Hal ini membuat istri Alm. Bustanil Arifin, Raden Ayu Suhardani yang sudah memasuki usia lanjut, merasa sangat bahagia. Sebab,

pada momentum itu keluarga besarnya dapat berkumpul bersama.

"Saya masih ingat kala itu beliau berkata, ia sangat senang dan bergembira sekali. Karena jarang-jarang bisa berkumpul dengan keluarga besarnya seperti saat penyerahan hibah itu. Saya melihat keluarga ini juga sangat mencintai Padang Panjang. Hal ini dapat dilihat dari ketulusan hatinya yang dengan sukarela menghibahkan YDIKM ke Pemko. Kalau dihitung nilai asetnya, itu sudah miliaran dan nilai nonmaterialnya mungkin tak terhingga. Tapi dengan ketulusan hati dari keluarga ini dan bentuk kecintaan mereka terhadap Kota Padang Panjang, aset ini mereka percayakan ke Pemko," ungkap Medi.

Medi juga menambahkan, sebelum Suhardani menyerahkan YDIKM Padang Panjang, beliau memberikan syarat bahwa pengembangan YDIKM Padang Panjang agar direvitalisasi. Jangan asal jadi dalam merenovasinya, serta jangan sampai mengubah dari tujuan berdirinya YDIKM, yaitu membantu para siswa, mahasiswa dan umum mempelajari adat Minangkabau. Medi pun menjawab, "Insya Allah Bu. Saya berjanji menjaga amanah Ibu," ujar Medi.

Sosok keluarga besar Bustanil Arifin sendiri di mata Medi Rosdian merupakan sosok dermawan dan suka berbagi dan sangat tulus untuk Kota Padang Panjang. Semasa hidupnya, Bustanil Arifin yang wafat pada 13 Februari 2011 dan disusul istrinya, Senin (21/2), banyak membantu Padang Panjang. Untuk menghargai jasa-jasanya, nama Busta-

nil Arifin diabadikan Pemerintah Kota sebagai salah satu nama jalan.

Mendengar kabar duka, bahwa Suhardani telah berpulang, sontak membuat hati Medi bersedih. Sebagai putra asli daerah yang dari kecil hingga besar di Padang Panjang, sosok keluarga Bustanil Arifin sudah dikenal sebagai orang yang dermawan.

"Dulu masih ingat waktu saya masih kecil, saat Beliau pulang kampung ke Padang Panjang, mereka sering bagi-bagi. Baik dalam bentuk uang, maupun hal lainnya. Secara pribadi saya sangat sedih mendengar kabar kepergian Ibu Suhardani kemarin, karena saya pikir kita masih bisa berbuat banyak dengan beliau dengan pemikiran hebat yang dimilikinya. Saya secara pribadi turut berbelasungkawa yang sedalam-dalamnya," ucapnya.

Secara terpisah, Walikota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano juga merasakan duka yang mendalam atas kepergian Suhardani Bustanil Arifin.

"Semasa hidup beliau merupakan sosok yang sangat dermawan. Pada tahun pertama jabatan saya, saya pernah ke Jakarta bertemu dengan beliau dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih yang telah diberikan untuk pembangunan Kota Padang Panjang. Saya turut berduka cita atas kepergian Ibu Suhardani. Semoga Almarhumah ditempatkan di tempat yang sebaik-baiknya di sisi Allah SWT," ujar Fadly.

Fadly menilai, keluarga Bustanil Arifin telah bersembangsih dan berpengaruh terhadap kemajuan pembangunan di Kota Padang Panjang. Ia juga men-

gucapkan terima kasih kepada keluarga besar Bustanil yang telah bersedia berlapang hati untuk menghibahkan YDIKM ke Pemko.

"Insya Allah aset ini akan kita jaga dengan baik, dan akan kita revitalisasi serta dikembangkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa mengubah bentuk dan tujuan pendidikan dari PDIKM itu. Dan, tetap mengutamakan pesan-pesan yang disampaikan beliau," ucapnya.

Setelah dilakukan penyerahan hibah dari keluarga Bustanil Arifin ke Pemko, nama yang dulunya YDIKM, kini berubah menjadi Museum Bustanil Arifin PDIKM Kota Padang Panjang. Di sini setidaknya memiliki sekitar 3.000 lebih dokumen tentang Minangkabau dalam berbagai bentuk berkas.

Guna mempercantik kawasan ini, Pemko sudah mulai merevitalisasi di antaranya di samping bangunan Museum PDIKM, juga sudah terdapat bangunan Balai nan Bapaneh yang biasa digunakan untuk pertunjukan seni. Di halaman sekitar kawasan PDIKM, juga bisa dijumpai berbagai jenis tumbuhan dan bunga yang indah dan cantik.

Buat yang ingin mengabadikan momen, di sini juga terdapat spot-spot menarik dengan latar belakang Rumah Gadang ini. Di sekitaran taman juga disediakan tempat-tempat duduk bagi para pengunjung yang ingin beristirahat.

Di sini juga terdapat sebuah pondok atau gazebo yang bisa digunakan pengunjung untuk beristirahat sejenak bersama keluarga, yang didekati pohon beringin yang rindang. (205)

Germas Sangat Relevan Diterapkan di Masa Pandemi

PADANG PANJANG - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) sangat relevan dilaksanakan di masa pandemi Covid-19, lantaran penerapan pola hidup bersih dan sehat merupakan kunci menekan penyebaran Covid-19.

Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Setdako Padang Panjang, Zulkifli, menyampaikan hal tersebut saat membuka Sosialisasi Germas yang diikuti 40 orang, terdiri dari perwakilan TP-PKK Kecamatan dan Kelurahan, Rabu (23/2), di Auditorium Mifan Waterpark.

Dikatakan Zulkifli, ada tujuh indikator Germas tahun 2022. Yaitu, aktivitas fisik minimal 30 menit/hari, mengonsumsi buah dan sayuran, memeriksa kesehatan secara berkala, tidak merokok, menggunakan jamban sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak mengonsumsi alkohol.

"Germas merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kesehatan, melalui memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan hidup yang kurang sehat," katanya.

Lebih lanjut, kepada anggota PKK yang mengikuti sosialisasi Germas, Zulkifli berharap adanya peningkatan pemahaman terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Selalu menjadi yang terdepan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian, terlibat aktif menggerakkan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai budaya.

Sementara itu, Kabid Yankes Promkes dan SDK Dinas Kesehatan, Elza Martalena mengatakan, pelaksanaan sosialisasi ini berlangsung selama dua hari, hingga 24 Februari.

"Setelah kegiatan ini diharapkan TP-PKK selalu mengabdikan dan membiasakan seluruh masyarakat membudayakan tujuh indikator Germas dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Camat dan Ketua TP-PKK PPB Diserahterimakan

PDG.PANJANG, METRO
Setelah dilantik 30 Desember 2021 lalu, camat Padang Panjang Barat (PP-B) laksanakan pisah sambut dari pejabat lama Fhandy Ramadhona, S.STP, MM kepada Fiori Agustian, S.IP. Pisah sambut disaksikan Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Hukum, Nofiyanti, S.STP, M.Si, Rabu (23/2) di Aula Kantor Camat PPB.

Selain pisah sambut, juga dilakukan pelantikan ketua TP-PKK PPB oleh Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP. Ketua yang lama, Dessy Via Chardena Fhandy, S.Kom digantikan Chesilia Amora Jofipasi Fiori, S.Stat. Fhandy dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantunya selama ia menjabat. Rasa suka dan duka benar-benar dilaluinya selama jadi camat.

"Selama dua tahun sembilan bulan, pahit, asam, manis kami rasakan dan benar-benar telah dilalui



FOTO BERSAMA—Camat dan Ketua TP-PKK PPB usai kegiatan foto bersama.

bersama dengan aparatur, organisasi dan masyarakat di PPB. Semua itu membuahkan hasil beberapa prestasi," katanya.

Begitu juga dengan Dessy Fhandy yang mengucapkan terima kasih kepada ketua TP-PKK Kota serta pengurus dan kader-kader PKK atas bimbingan dan kerja sama dalam melakukan seluruh kegiatan PKK selama ia menjabat.

Sementara itu Camat Fiori mengucapkan terima kasih kepada Fhandy, atas pengembangan dan perannya untuk kemajuan Kota Padang Panjang, khususnya di PPB selama masa jabatannya.

Fiori juga meminta kepada masyarakat, organisasi atau lembaga kemasyarakatan dan pejabat yang lama, agar bisa memberi masukan dan saran

selama dirinya menjabat sebagai camat.

Usai melantik, Dokter Dian mengucapkan terima kasih kepada ketua PKK lama yang telah bekerja keras dalam membantu sukseskan program pokok PKK. Terbukti, PPB pernah mewakili Padang Panjang dalam perlombaan di tingkat provinsi.

Dian berharap, apa yang dilakukan ketua lama,

agar bisa diteruskan ketua baru dan ditingkatkan lagi. Agar prestasi-prestasi pada tahun sebelumnya, masih bisa dipertahankan untuk ke depannya.

"PKK tidak hanya dengan perlombaan saja, melainkan menjalankan 10 program pokok PKK dengan baik. Setiap kader harus menguasai 10 program ini dan benar-benar mengaplikasikan dalam kehidupan," katanya.

Sementara itu, Nofiyanti berharap camat yang baru bisa dengan baik dan amanah dalam menjalankan tugas. Serta meminta segera memahami peran penting camat dalam pemerintahan. Terlebih saat ini sedang dalam masa pandemi, tuntutannya kemampuan untuk mengatasi hal ini.

Selain itu, ia juga mengapresiasi atas dedikasi camat yang lama terhadap kemajuan PPB. "Terima kasih untuk camat yang lama dan selamat untuk camat yang baru," tutupnya. (rmd)

Iuran BPJS-TK untuk LPM dan PSM Ditanggung Pemko

PDG.PANJANG, METRO
Guna berikan jaminan sosial ketenagakerjaan, Pemko melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) akan menanggung BPJS Ketenagakerjaan (BPJS-TK) untuk seluruh pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Kota

Padang Panjang. Hal ini disampaikan, Kepala DPMP-TSP, Ewasoska, SH dalam acara Sosialisasi Manfaat BPJS-TK untuk pengurus LPM dan PSM, Rabu (23/2), di Aula Kantor Camat Padang Panjang Timur (PPT). Ewa mengatakan, dalam program ini, DPMP-TSP akan menanggung iuran BPJS TK selama satu tahun ke depan. Dengan harapan,

untuk tahun berikutnya bisa didorong ke OPD terkait, agar program ini bisa berkelanjutan. "Ini salah satu bentuk kepedulian Pemko untuk memberi jaminan sosial ketenagakerjaan kepada LPM dan PSM di Kota Padang Panjang. Ini juga merupakan tindak lanjut dari instruksi gubernur guna peningkatan keterdافتaran jaminan sosial ketena-

gakerjaan," terangnya. Sementara itu, terkait kegiatan sosialisasi yang dilakukan, sebut Ewa, bertujuan untuk mengedukasi LPM dan PSM tentang manfaat jaminan sosial dari BPJS-TK. Salah satu manfaat yang nantinya akan didapat ialah jaminan kecelakaan kerja (JKK) serta jaminan kematian (JK) dengan total santunan

mencapai Rp 42 juta. Ewa berharap, dengan didaftarkan sekaligus ditanggungnya iuran BPJS-TK oleh Pemko, bisa memberi rasa aman dan mengurangi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja oleh pengurus LPM dan PSM saat bertugas melakukan pembinaan, pembangunan dan menyalurkan aspirasi masyarakat. (rmd)

Vaksin Booster, Warga Boleh Pilih Sendiri Jenis Vaksinnya

PADANG PANJANG, METRO
Bagi warga yang ingin mendapatkan vaksinasi dosis ketiga (booster), diperbolehkan memilih jenis vaksin yang ingin disuntikkan, sesuai yang tersedia di gerai vaksin di Kota Padang Panjang. Untuk saat ini, gerai-gerai vaksinasi Covid-19 di Padang Panjang menyediakan dua jenis vaksin, yaitu AstraZeneca dan Pfizer.

"Kita menyerahkan kepada yang divaksin mau menggunakan vaksin jenis apa. Namun itu tetap sesuai dengan dosis yang sudah didapatkan dari vaksin dosis pertama dan kedua. Saat ini kita hanya memiliki dua jenis vaksin di antaranya AstraZeneca dan Pfizer," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Rahmaisa, SKM, Rabu (23/2).

Beberapa hari lalu Kementerian Kesehatan mengeluarkan surat tentang Penyesuaian Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster) bagi Lansia. Yang mana sebelumnya pemberian vaksin booster untuk lansia dapat diberikan dengan interval minimal enam bulan, namun sesuai dengan surat tersebut, sudah bisa diberikan dengan interval tiga bulan setelah melakukan vaksin dosis pertama dan kedua.

"Sesuai dengan surat dari Kemenkes, untuk lansia pemberian vaksin booster ini sudah bisa dengan interval minimal tiga bulan. Namun untuk kategori yang lain, masih minimal enam bulan," tuturnya lagi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, vaksin booster di Kota Padang Panjang baru mencapai 3,41 persen dari target dengan jumlah suntikan sebanyak 1.502. Sedangkan untuk total vaksin dosis pertama dan kedua maupun booster sudah mencapai 109,03 persen dengan jumlah sebanyak 96.085 suntikan.

"Mengingat banyaknya manfaat dari pemberian vaksin ini, maka diimbau kepada masyarakat untuk segera mendapatkan vaksin booster di gerai-gerai vaksin yang sudah disediakan Pemerintah Kota Padang Panjang," tutup Rahmaisa. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Padangpanjang Usulkan 15 Program RKPD



KEPALA Kemenag Kota Padangpanjang Alizhar Char menyerahkan doorprize kepada peserta sosialisasi Madina di MAN 1 Padangpanjang.

Kemenag Sosialisasikan Program Madina

Kota Panjang, Rakyat Sumbar—Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Padangpanjang menyosialisasikan Program Madina di MAN 1 Padangpanjang, Rabu (23/2).

Dihadapan kepala sekolah, guru dan peserta didik MAN 1, Kepala Kantor Ke-

menag, Drs. Alizhar Chan M.Ag menyampaikan, program inovasi Madina diluncurkan mengingat antrean keberangkatan jamaah calon haji yang sangat panjang. "Dengan Program Madina, merupakan upaya kita memotivasi peserta mempersiapkan keberangkatan

haji lebih dini dan lebih muda melalui menabung," ungkapnya.

Ditambahkannya, melalui Program Madina, pihaknya berharap dapat mengimplementasikan rukun Islam yang kelima ini semenjak dini.

Sementara itu, Kepala

MAN 1, Julpladi Hutabarat, S.Ag, M.Si menyambut baik program ini.

"Kami mengapresiasi program ini dan berkomitmen untuk mendukung dan menyukseskannya di MAN 1. Semoga ada di antara peserta didik yang segera berangkat ke tanah suci mel-

alui program ini," harapnya.

Dalam kesempatan ini juga dibagikan voucher tabungan Program Madina dari Bank persepsi (Bank Syariah Indonesia dan Bank Nagari Syariah Cabang Padangpanjang) dan doorprize dari Kemenag kepada siswa MAN 1 yang beruntung. (ned)

Juga Usulkan 10 Program Melalui APBN

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota Padangpanjang sampaikan 15 usulan kegiatan pembangunan untuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023 kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui zoom meeting di Ruang VIP Balai Kota, Rabu (23/2). Salah satu usulan itu, percepatan penanganan kasus stunting.

upaya penurunan angka stunting, juga diusulkan melalui APBN di antaranya pemberian makanan tambahan pada Pos Gizi, pelaksanaan sekolah ibu/pelatihan parenting dan sosialisasi pencegahan stunting.

Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuk Marajo menanggapi usulan ini, menyampaikan perlunya kolaborasi semua pihak dalam menurunkan angka stunting ini.

"Untuk penanganan angka stunting di Padangpanjang, pihak kelurahan perlu mengonsep agar bisa berkolaborasi antara ranah dan rantau. Selain itu, Baznas dan CSR dapat diberdayakan dengan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pencegahan stunting. Sehingga ke depan kita harap Padangpanjang Zero stunting," ujarnya.

Di samping itu, Mahyeldi menyampaikan perlunya ada event yang bisa mensinergikan seluruh potensi yang ada, sehingga mendorong berbagai investasi di Kota Padangpanjang.

"Sebagai kota transit, Padangpanjang harus terjaga selalu kebersihannya. Baik itu masjid, rumah makan dan tempat wisatanya," sebut Mahyeldi.

Dalam kesempatan ini, Mahyeldi mengapresiasi Masjid Nuru Huda yang ada di Silaing Bawah, Padangpanjang Barat yang difungsikan 24 jam dengan berbagai layanan yang meniadakan salah satu daya tarik Padangpanjang sebagai kota Serambi Mekkah.

Sementara itu, Wakil Gubernur, Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM, ASEAN. Eng Datuk Rajo Pasisia Alam menambahkan, terkait penanganan stunting, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pemanfaatan susu yang berasal dari sentra sapi perah yang ada di Kota Padangpanjang. (ned)

Iuran BPJS Pengurus LPM dan PSM Ditanggung Pemko

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Setelah menjamin iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk Garin dan Guru TPA serta perangkat Rukun Tetangga (RT). Kini, giliran pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Kota Padangpanjang yang diberikan jaminan sosial ketenagakerjaan, Pemko melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP).

Kepala DPMPSTP Ewasoska dalam acara Sosialisasi Manfaat BPJS-TK untuk pengurus LPM dan PSM, Rabu (23/2), di Aula Kantor Camat Padangpanjang Timur, menyampaikan, dalam program ini, DPMPSTP akan menanggung iuran BPJS TK selama satu tahun kedepan. Dengan harapan, untuk tahun berikutnya bisa didorong ke OPD terkait, agar program ini bisa berkelanjutan.

"Ini salah satu bentuk kepedulian Pemko untuk memberi jaminan sosial ketenagakerjaan kepada LPM dan PSM di Kota Padang-



SOSIALISASI iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi Pengurus LPM dan Pekerja Sosial Masyarakat di Kecamatan Padangpanjang Timur.

panjang. Ini juga merupakan tindak lanjut dari instruksi gubernur guna peningkatan keterdaftaran jaminan sosial ketenagakerjaan," terangnya.

Sementara itu, terkait kegiatan sosialisasi yang di-

lakukan, sebut Ewa, bertujuan untuk edukasi LPM dan PSM tentang manfaat jaminan sosial dari BPJS-TK. Salah satu manfaat yang nantinya akan didapat ialah jaminan kecelakaan kerja (JKK) serta jaminan

kematian (JK) dengan total santunan mencapai Rp 42 juta.

Ewa berharap, dengan didaftarkan sekaligus ditanggungnya iuran BPJS-TK oleh Pemko, bisa memberi rasa aman dan

mengurangi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja oleh pengurus LPM dan PSaM saat bertugas melakukan pembinaan, pembangunan dan menyalurkan aspirasi masyarakat. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Iuran BPJS Pengurus LPM dan PSM Ditanggung Pemko

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Setelah menjamin iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk Garin dan Guru TPA serta perangkat Rukun Tetangga (RT). Kini, giliran pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Kota Padangpanjang yang diberikan jaminan sosial ketenagakerjaan, Pemko melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Kepala DPMPTSP Ewasoska dalam acara Sosialisasi Manfaat BPJS-TK untuk pengurus LPM dan PSM, Rabu (23/2), di Aula Kantor Camat Padangpanjang Timur, menyampaikan, dalam program ini, DPMPTSP akan menanggung iuran BPJS TK selama satu tahun kedepan. Dengan harapan, untuk tahun berikutnya bisa didorong ke OPD terkait, agar program ini bisa berkelanjutan.

"Ini salah satu bentuk kepedulian Pemko untuk memberi jaminan sosial ketenagakerjaan kepada LPM dan PSM di Kota Padang-



SOSIALISASI iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi Pengurus LPM dan Pekerja Sosial Masyarakat di Kecamatan Padangpanjang Timur.

panjang. Ini juga merupakan tindak lanjut dari instruksi gubernur guna peningkatan keterdaftaran jaminan sosial ketenagakerjaan," terangnya.

Sementara itu, terkait kegiatan sosialisasi yang di-

lakukan, sebut Ewa, bertujuan untuk mengedukasi LPM dan PSM tentang manfaat jaminan sosial dari BPJS-TK. Salah satu manfaat yang nantinya akan didapat ialah jaminan kecelakaan kerja (JKK) serta jaminan

kecamatan (JK) dengan total santunan mencapai Rp 42 juta.

Ewa berharap, dengan didaftarkan sekaligus ditanggungnya iuran BPJS-TK oleh Pemko, bisa memberi rasa aman dan

mengurangi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja oleh pengurus LPM dan PSM saat bertugas melakukan pembinaan, pembangunan dan menyalurkan aspirasi masyarakat. (ned)

Jabatan Camat dan Ketua TP-PKK Diserahterimakan

Kampung Manggis, Rakyat Sumbar—Setelah dilantik 30 Desember 2021 lalu, camat Padangpanjang Barat melaksanakan pisah sambut dari pejabat lama Phandy Ramadhona, S.STP, MM kepada Fiori Agustian, S.IP.

Pisah sambut disaksikan Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Hukum, Nofiyanti, S.STP, M.Si di aula kantor Camat setempat, Rabu (23/2).

Selain pisah sambut, juga dilakukan pelantikan ketua TP-PKK oleh Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP. Ketua yang lama, Dessy Via Chardena Phandy, S.Kom digantikan Chesilia Amora Joffasi Fiori, S.Stat.

Phandy dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantunya selama ia menjabat. Rasa suka dan duka benar-benar dilaluinya selama jadi camat.

"Selama dua tahun sembilan bulan, pahit, asam, manis kami rasakan dan benar-benar telah dilalui bersama dengan aparat, organisasi dan masyarakat di PBB. Semua itu membahukan hasil beberapa prestasi," katanya.

Begitu juga dengan Dessy Phandy yang mengucapkan terima kasih kepada ketua TP-PKK Kota serta pengurus dan kader-kader PKK atas bimbingan dan kerja sama dalam melakukan seluruh kegiatan PKK selama ia menjabat.

Sementara itu Camat Fiori mengucapkan terima kasih kepada Phandy, atas pengembangan dan perannya untuk kemajuan Kota Padangpanjang, khususnya di Padangpanjang Barat selama masa jabatannya.

Fiori juga meminta kepada



SERAHTERIMA jabatan Camat Padangpanjang Barat dari Phandy Ramadhona kepada Fiori Agustian sekaligus ketua TP-PKK.

masyarakat, organisasi atau lembaga kemasyarakatan dan pejabat yang lama, agar bisa memberi masukan dan saran-saran selama dirinya menjabat sebagai camat.

Usai melantik, Dokter Dian mengucapkan terima kasih kepada ketua PKK lama yang telah bekerja keras dalam membantu kesuksesan program pokok PKK. Terbukti, PPB pernah mewakili Padang Panjang dalam perlombaan di tingkat provinsi.

Dian berharap, apa yang dilaku-

kan ketua lama, agar bisa diteruskan ketua baru dan ditingkatkan lagi. Agar prestasi-prestasi pada tahun sebelumnya, masih bisa dipertahankan untuk ke depannya.

"PKK tidak hanya dengan perlombaan saja, melainkan menjalankan 10 program pokok PKK dengan baik. Setiap kader harus menguasai 10 program ini dan benar-benar mengaplikasikan dalam kehidupan," katanya.

Sementara itu, Nofiyanti berharap camat yang baru bisa dengan

baik dan amanah dalam menjalankan tugas. Serta meminta segera memahami peran penting camat dalam pemerintahan. Terlebih saat ini sedang dalam masa pandemi, tunjukkanlah kemampuan untuk mengatasi hal ini.

Selain itu, ia juga mengapresiasi atas dedikasi camat yang lama terhadap kemajuan Padangpanjang Barat.

"Terima kasih untuk camat yang lama dan selamat untuk camat yang baru," tutupnya. (ned)

Antisipasi Kamtibmas, Giatkan Patroli Preventif

Banca Laweh, Rakyat Sumbar—Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga saat beristirahat, Polres Padangpanjang melalui Satuan Samapta, Selasa (22/2) malam, kembali melaksanakan Patroli Preventif Blue Light.

Kasat Samapta Iptu. Muslim mengatakan, patroli ini dilakukan personel Satuan Patroli pada malam hari di wilayah hukum Polres Padangpanjang, gunaantisipasi gangguan kamtibmas 3C Curanmor, Curat dan Curas).

Kegiatan ini, katanya, juga bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kamtibmas kepada warga dan menjalin hubungan tali silaturahmi dengan membuka komunikasi yang baik dengan warga. Patroli yang dilakukan pun dengan cara pendekatan yang humanis kepada masyarakat.

"Ini merupakan kegiatan rutin Sat Samapta. Tidak hanya mengunjungi setiap kegiatan yang dilakukan warga, juga patroli dilakukan di warung-warung serta pusat keramaian yang memiliki potensi terjadinya gangguan kamtibmas. Ini guna menjaga kondisi kamtibmas tetap kondusif



Ini merupakan kegiatan rutin Sat Samapta. Tidak hanya mengunjungi setiap kegiatan yang dilakukan warga, juga patroli dilakukan di warung-warung serta pusat keramaian yang memiliki potensi terjadinya gangguan kamtibmas. Ini guna menjaga kondisi kamtibmas tetap kondusif

Muslim

agar segera ditindaklanjuti. Di sini Polri hadir sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat serta penegakan hukum," ucapnya.

Dalam patroli yang digelar mulai pukul 24.00 WIB malam tadi, selama kegiatan berlangsung sesuai protokol kesehatan dan situasi kamtibmas dalam keadaan aman dan terkendali.

Namun demikian, pihaknya juga mengingatkan kepada warga agar selalu menambahkan kunci tambahan seperti gembok atau semacam rantai sepeda untuk amannya ranmor apabila tidak dimasukkan ke dalam rumah. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Warga Bisa Pilih Jenis Vaksin Booster

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Bagi warga yang ingin mendapatkan vaksinasi dosis ketiga (booster), diperbolehkan memilih jenis vaksin yang ingin disuntikkan, sesuai yang tersedia di gerai vaksin di Kota Padangpanjang.

Untuk saat ini, gerai-gerai vaksinasi Covid-19 di Padangpanjang menyediakan dua jenis vaksin, yaitu AstraZeneca dan Pfizer.

"Kita menyerahkan kepada yang divaksin mau menggunakan vaksin jenis apa. Namun itu tetap sesuai dengan dosis yang sudah didapatkan dari vaksin dosis pertama dan kedua. Saat ini kita hanya memiliki dua jenis vaksin di antaranya AstraZeneca dan Pfizer," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Rahmaisa, SKM, Rabu (23/2).

Beberapa hari lalu Kementerian Kesehatan mengeluarkan surat tentang Penyesuaian Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster) bagi Lansia. Yang mana sebelumnya pemberian vaksin booster untuk lansia dapat diberikan dengan interval minimal enam bulan, namun sesuai dengan surat tersebut, sudah bisa diberikan dengan interval tiga bulan setelah melakukan vaksin dosis pertama dan kedua.

"Sesuai dengan surat dari Kemenkes, untuk lansia pemberian vaksin booster ini sudah bisa dengan interval minimal tiga bulan. Namun untuk kategori yang lain, masih minimal enam bulan," tuturnya lagi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, vaksin booster di Kota Padangpanjang baru mencapai 3,41% dari target dengan jumlah suntikan sebanyak 1.502. Sedangkan untuk total vaksin dosis pertama dan kedua maupun booster sudah mencapai 109,03% dengan jumlah sebanyak 96.085 suntikan.

"Mengingat banyaknya manfaat dari pemberian vaksin ini, maka diimbau kepada masyarakat untuk segera mendapatkan vaksin booster di gerai-gerai vaksin yang sudah disediakan Pemerintah Kota Padangpanjang," tutup Rahmaisa. (ned)



KEGIATAN vaksinasi booster yang dilaksanakan di Kota Padangpanjang.

Tingkatkan Kapabilitas APIP, Inspektorat Gelar Pelatihan

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Guna meningkatkan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan (APIP), Inspektorat mengadakan Pelatihan Kantor Sendiri bertempat di Aula Mifan Waterpark, Kamis (23/2).

Pelatihan ini diperuntukkan bagi para pegawai Inspektorat.

Inspektur Kota Padangpanjang, Dr. Syahril, M.H kepada Kominfo mengatakan, kegiatan ini khusus dituju-

kan untuk meningkatkan kualitas para auditor di Inspektorat.

"Kegiatan hari ini materinya dikhususkan terkait dengan tata kelola pengadaan barang dan jasa (PBJ) yang bertitik tolak dari titik krisis PBJ," katanya.

Syahril mengungkapkan, materi ini diambil karena pihaknya melihat proses PBJ ini adalah hal yang sangat krusial dalam pelaksanaan pembangunan di Kota

Padangpanjang.

"Dari pengalaman tahun kemarin, masih ada kita temukan beberapa kegiatan PBJ yang masih belum sesuai dengan yang kita harapkan," ungkapnya.

Syahril menyebutkan, saat ini Inspektorat paradigmanya sudah berbeda dari yang lama. Kalau dulu mengidentifikasi masalah, sekarang mencegah terjadinya masalah. Sehingga APIP saat ini sudah harus terlibat da-

lam kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap pelaporan.

"Ini yang sekarang kita terapkan dalam proyek-proyek strategis Pemko. Sehingga APIP dalam proyek strategis itu telah menugaskan beberapa orang auditor yang ahli di bidangnya untuk mengawal kegiatan di OPD," sebutnya.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan

pemahaman tentang peran, karier, kinerja, kompetensi, kapabilitas APIP dan semakin terarah dan mantap dalam melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya dalam hal pengawasan.

Kegiatan pelatihan ini menghadirkan narasumber dari ahli dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Dr. Prihantony yang juga dipercaya Pemko dalam proses PBJ. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

TPP BELUM CAIR, HONOR BELUM DIBAYARKAN

ASN dan Honorer Pemko Padang Panjang Mulai Gelisah

Padang Panjang, Khazanah— Ribuan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Harian Lepas (THL) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang sedang menjalani ujian kesabaran, pasalnya, sudah dua bulan ini, Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN dan honor para THL, juga belum dibayarkan.

Rasa kesal dan meradang tentu timbul ditengah banyaknya keperluan keluarga saat ini, ditambah lagi dengan kondisi harga sembako yang gila gila naiknya.

"Memang dengan kondisi saat ini, harus nya kita belajar mensyukuri nikmat Allah, kalau dibidang ngeluh, itu sudah pasti. Karena setiap bulan kan harus ada yang dibayar, baik itu cicilan rumah atau kendaraan, termasuk untuk kebutuhan sehari-hari," ujar Fulan (bukan nama asli) salah seorang ASN di pemko Padang Panjang

Fulan mengatakan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang selama ini menjadi hak dari Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Pemko Padang Panjang belum kunjung cair, meski bulan Februari telah diambang batas akhir sementara kebutuhan mendesak semakin mengunung, akhirnya rasa sabar pupus ujarnya.

Dari data yang di dapat *Khazanah* rata-rata SK para ASN di Pemko Padang Panjang sudah dititip Bank, artinya gaji telah dipotong untuk angsuran cicilan bank maka TPP merupakan salah satu penunjang gaji dan menjadi salah satu kebutuhan bagi kami untuk memenuhi kebutuhan harian tambah Fulan salah satu ASN Pemko yang enggan disebut namanya itu.

Terkait TPP yang belum turun, dibenarkan oleh Kepala BPKAD Kota Padang Panjang Dr. Winarno.

"Iya, TPP memang belum turun, Kasus TPP belum turun, bukan saja terjadi di Kota Padang Panjang. Hampir semua daerah rata-rata mengalami TPP yang belum turun," ujar Winarno Winarno menuturkan, Permasalahan TPP yang belum turun, adalah adanya peraturan baru yakni dengan peringkat.

"Kemarin sudah lapor, nanti kita sudah konsultasi ke Kemendagri, Winarno mengemukakan, untuk pencairan tunjangan (TPP) ASN pihaknya masih menunggu petunjuk dari Kemendagri, ujar Winarno, Rabu siang (23/2).

Dijelaskan Winarno, TPP itu biasa dicairkan pertriwulan. Memang, bagi sebahagian besar ASN biasa TPP mereka memanfaatkan untuk berbagai kebutuhan keluarga.

"Tapi dengan aturan baru saat ini kita harap semua bisa maklum, menjelang ada petunjuk Mendagri,

kita minta mereka bersabar," tutur Winarno.

Menurutnya, pihak Pemko tidak berani mencairkan dana TPP kalau ngak ada petunjuk dari Kemendagri. Jika dicairkan tanpa petunjuk, bisa bisa saya di anggap melanggar.

"Intinya, sabar, saya tak bisa pastikan kapan tanggal dan bulan petunjuk Mendagri turun ke kita," ujarnya

Pemko Padang Panjang paham dan menyadari biasanya TPP, itu biasa kita manfaatkan untuk biaya pendidikan anak-anak. Terutama anak akan masuk sekolah atau lanjutkan pendidikan di perguruan tinggi (PT), namun karena ada aturan baru.

Untuk diketahui tambah Winarno Masalah penyeteraan jabatan kemarin belum berjalan dan tak mempengaruhi gaji dan TPP masih tetap, tak ada perbedaan TPP. n Paul Hendri

Warga Boleh Pilih Sendiri Jenis Vaksin Booster

Padang Panjang, Khazanah -

Temuan kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat mulai meningkat sampai terakhir bulan ini dan diperkirakan adalah varian Omicron. Warga diminta tidak panik, tetapi tetap waspada dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan kemampuan pelacakan kasus. Data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Sumbar terakhir, Senin (22/02, menyebutkan, ada 3528 orang positif Covid-19 dari 847.871 sampel diperiksa. Kasus paling banyak dari Padang.

Juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Sumbar, Jasman Rizal, Sabtu lalu pada rekan-rekan media mengatakan, temuan kasus belakangan ini sudah berupa transmisi lokal. Sebelumnya, temuan kasus bermula dari kunjungan ke luar daerah.

"Kasus yang ada di Sumbar, menurut dokter Andani (Kepala Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Andalas), 100 persen sudah Omicron. Tapi, kita tidak perlu panik. Omicron gejalanya malah ringan. Tidak ada masalah. Yang penting menjaga diri di rumah, minum vitamin, dan juga bisa telemedicine dengan dokter," kata Jasman.

Terkait upaya pelacakan dan penelusuran kasus, pemerintah kabupaten/kota sudah melakukan. Pemerintah daerah sudah siap dan paham protokol yang harus dilakukan serta mengalahkan vaksinasi ketiga.

Dari pantauan *Khazanah*, Kota Padang Panjang, selain operasi yustisi dilakukan terus oleh Polri dan satpol PP, gerai vaksinasi pun terbuka lebar, bahkan bagi warga yang ingin mendapatkan vaksinasi

dosis ketiga (booster), diperbolehkan memilih jenis vaksin yang ingin disuntikkan, sesuai yang tersedia di gerai vaksin di Kota Padang Panjang.

Untuk saat ini, gerai-gerai vaksinasi Covid-19 di Padang Panjang menyediakan dua jenis vaksin, yaitu AstraZeneca dan Pfizer.

"Kita menyerahkan kepada yang divaksin mau menggunakan vaksin jenis apa. Namun itu tetap sesuai dengan dosis yang sudah didapatkan dari vaksin dosis pertama dan kedua. Saat ini kita hanya memiliki dua jenis vaksin di antaranya AstraZeneca dan Pfizer," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Rahmaisa, SKM kepada *Khazanah*, Rabu (23/2).

Beberapa hari lalu Kementerian Kesehatan mengeluarkan surat tentang Penyesuaian Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster) bagi Lansia. Yang mana sebelumnya pemberian vaksin booster untuk lansia dapat diberikan dengan interval minimal enam bulan, namun sesuai dengan surat tersebut, sudah bisa diberikan dengan interval tiga bulan setelah melakukan vaksin dosis pertama dan kedua.

"Sesuai dengan surat dari Kemenkes, untuk lansia pemberian vaksin booster ini sudah bisa dengan interval minimal tiga bulan. Namun untuk kategori yang lain, masih minimal enam bulan," tuturnya lagi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, vaksin booster di Kota Padang Panjang baru mencapai 3,41% dari target dengan jumlah suntikan sebanyak 1.502. Sedangkan untuk total vaksin dosis pertama dan kedua maupun booster sudah mencapai 109,03% dengan

jumlah sebanyak 96.085 suntikan.

"Mengingat banyaknya manfaat dari pemberian vaksin ini, maka diimbau kepada masyarakat untuk segera mendapatkan vaksin booster di gerai-gerai vaksin yang sudah disediakan Pemerintah Kota Padang Panjang," tutup Rahmaisa.

Bagi masyarakat yang positif dan melakukan isolasi Rahmaisa menjelaskan, syarat klinis dan syarat rumah untuk melakukan isolasi mandiri.

"Syarat klinisnya yaitu usianya maksimal 45 tahun, tidak memiliki penyakit penyerta (komorbid), dapat mengakses telemedicine, serta harus komitmen isolasi di rumah, jadi tidak jalan-jalan dan berkelieran," kata

Reisa.

Dia melanjutkan, syarat rumah, yaitu kamar terpisah, kamar mandi terpisah, memiliki alat pengukur suhu termometer, alat ukur saturasi oksigen atau pulse oxymeter, dan konsultasi pada tenaga kesehatan untuk menentukan kapan selesai masa isolasi mandiri. Syarat ini untuk memproteksi anggota keluarga di rumah jangan sampai tertular virus.

Rahmaisa juga mewarti-wanti masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan (prokes). Selain itu, ia mengingatkan, vaksin Covid-19 penting untuk menurunkan risiko terjadinya perburukan kondisi dan risiko kematian.

■ paulhendri



David salah seorang warga kota Padang panjang yang tengah melakukan vaksin booster (Vaksin ke 3) di gerai vaksinasi kantor Koramil Padang panjang



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Pemko Padangpanjang Tanggung Juran BPJS-TK untuk LPM dan PSM

PADANGPANJANG, KP - Pemko Padangpanjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) akan menanggung BPJS Ketenagakerjaan (BPJS-TK) untuk seluruh pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Kota Padangpanjang.

Hal itu diungkapkan Kepala DPMPTSP Padangpanjang Ewasoska dalam acara Sosialisasi Manfaat BPJS-TK untuk pengurus LPM dan PSM, di Aula Kantor Camat Padangpanjang Timur (PPT), Rabu (23/2).

Ewa mengatakan, dalam program ini DPMPTSP akan menanggung iuran BPJS TK selama satu tahun ke depan. Dengan harapan, pada tahun berikutnya bisa didorong ke OPD terkait agar program itu bisa berkelanjutan.

"Ini salah satu bentuk kepedulian pemko untuk memberi jaminan sosial ketenagakerjaan kepada LPM dan PSM. Ini juga merupakan tindak lanjut dari instruksi gubernur guna percepatan peningkatan keterdaftaran jaminan sosial ketena-

gakerjaan," terangnya.

Ia menambahkan, sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk mengedukasi LPM dan PSM tentang manfaat jaminan sosial dari BPJS-TK.

Salah satu manfaat yang nantinya didapat adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) serta Jaminan Kematian (JK) dengan total santunan mencapai Rp42 juta.

Ewa berharap, dengan didaftarkan sekaligus ditanggungnya iuran BPJS-TK oleh pemko, bisa memberi rasa aman dan mengurangi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja oleh pengurus LPM dan PSM saat bertugas melakukan pembinaan, pembangunan, dan menyalurkan aspirasi masyarakat. (sup/*)



SOSIALISASI manfaat BPJS-TK untuk pengurus LPM dan PSM, di Aula Kantor Camat Padangpanjang Timur (PPT), Rabu (23/2).

PTBA Berikan Bantuan 800 Paket Sembako Untuk Masyarakat

PADANGPANJANG, KP - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) sangat relevan dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 lantaran penerapan pola hidup bersih dan sehat merupakan kunci menekan penyebaran Covid-19.

Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Setdako Padangpanjang Zulkifli menyampaikan hal tersebut saat membuka sosialisasi Germas yang diikuti 40 orang, terdiri dari perwakilan TP-PKK Kecamatan dan Kelurahan,

di Auditorium Miifan Waterpark, Rabu (23/2).

Dikatakan Zulkifli, ada tujuh indikator Germas tahun 2022. Yaitu, aktivitas fisik minimal 30 menit per hari, mengonsumsi buah dan sayuran, memeriksa kesehatan secara berkala, tidak merokok, menggunakan jamban sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak mengonsumsi alkohol.

"Germas merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah

keselamatan, melalui memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan hidup yang kurang sehat," katanya.

Ia menambahkan, ia menekankan kepada anggota PKK yang mengikuti sosialisasi Germas agar meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Ia menegaskan, kader PKK harus selalu menjadi yang terdepan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian, terlibat aktif menggerakkan

masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai budaya.

Sementara, Kabid Yankes Promkes dan SDK Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang Erza Martalina mengatakan, sosialisasi berlangsung selama dua hari, 23-24 Februari.

"Setelah kegiatan ini diharapkan TP-PKK selalu mengajak dan membiasakan seluruh masyarakat membudayakan tujuh indikator Germas dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya. (sup/*)

Selama Pandemi, Kelapa Muda Wiwi 'Banjir' Orderan



WIWI melayani pembeli di kios kelapa muda di Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padangpanjang Barat, tepatnya di persimpangan GOR Banca Laweh.

PADANGPANJANG, KP - Di tengah pandemi Covid-19 sejak dua tahun belakangan, pedagang kelapa muda 'kebanjiran' pembeli. Ditambah lagi beredarnya informasi bahwa setelah vaksinasi disarankan minum air kelapa guna menghilangkan efek samping setelah divaksin.

Adalah pedagang kelapa muda, Wiwi Susanti (50 tahun) yang mendapat berkah di masa

pandemi ini. Wiwi mengaku, selama ia berjualan kelapa muda sejak 12 tahun silam, baru saat pandemi Covid-19 hasil jualan kelapanya meroket dan benar-benar dibanjiri pembeli. Hal ini dikarenakan kelapa muda dianggap merupakan penambah imun tubuh yang baik serta kelapa muda ditengarai bisa membantu penyembuhan ketika terpapar Covid-19.

"Saya sendiri telah membuktikan kalau kelapa muda ditambah garam, asam, dan madu bisa menghilangkan gejala Covid-19. Resep ini saya dapat dari teman saya. Dia juga orang kesehatan," kata Wiwi, Selasa (22/2).

Wiwi membuka kios dengan nama 'Pondok Kelapa Muda Bundo' di depan Paris Swalayan, Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat, tepatnya di persimpangan GOR Banca Laweh. Di sini tidak hanya menyediakan air kelapa muda saja, tapi banyak juga variannya. Di antaranya untuk batuk kering, air kelapanya direbus, untuk panas tinggi ditambah madu, telur, dan jeruk nipis. Untuk batuk berdahak ditambah jeruk nipis. Khusus untuk Covid-19 ditambah garam, asam dan madu, serta boleh juga ditambah telur.

Dari semua menu yang dibuatnya itu, untuk setiap varian juga berbeda harganya. Untuk batuk kering dibanderol dengan harga Rp10 ribu, demam Rp13 ribu, untuk Covid-19 juga Rp13 ribu. Namun ada juga kelapa muda hijau, obat untuk ginjal dan jantung yang dibanderol dengan

harga Rp50 ribu.

Kelapa muda memang dikenal dengan 'obat orang saisuak'. Makanya Wiwi bertahan menjual kelapa muda hingga saat ini.

Wiwi juga menceritakan, ia membeli kelapa muda ini tidak sembarangan. Ia memilih kelapa muda terbaik yang ada di Sumbar. Ia menerima pasokan kelapa muda dari daerah Pasaman. Karena di sanalah ia menemukan kelapa muda yang kualitasnya bagus.

"Saya mencari kelapa tidak sembarangan. Kami memilih kelapa terbaik dan benar-benar tidak ada komplain lagi dari pembeli. Biarlah jauh, yang penting pembeli senang," katanya.

Ibu empat orang anak itu tidak pernah menyerah dan benar-benar gigih dalam menjual kelapa muda. Ia berpesan, apapun usaha yang penting yakin dan fokus serta jangan pernah putus asa. Sebab, dalam berdagang memang ada untung dan ruginya.

Wiwi berharap, ke depan penjualannya semakin meningkat dan omzetnya semakin naik terus. (mas)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

MENGENANG KELUARGA BESAR BUSTANIL ARIFIN

Hibahkan PDIKM dengan Setulus Hati

PUSAT Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) Padangpanjang merupakan sebuah museum mengenai informasi seputar kebudayaan Minangkabau sekaligus sebagai objek wisata budaya di 'Kota Serambi Mekkah'.

Museum dengan arsitektur Rumah Gadang Minang ini didirikan pada 8 Agustus 1988 dan diresmikan 17 Desember 1990. Sejak itu telah terkumpul 3000 lebih dokumen lama tentang Minangkabau baik dalam bentuk reproduksi buku, naskah, kliping koran, foto maupun microfilm. Kebanyakan terbitan sebelum tahun 1945, sebagian diantaranya masih berbahasa Belanda dan Arab Melayu. Awalnya PDIKM bernama Yayasan Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (YDIKM) milik keluarga besar Bustanil Arifin.

Bangunan yang berdiri kokoh di atas tanah seluas dua hektare ini merupakan hasil kolaborasi antara dua orang yang berpengaruh kala itu, Bustanil Arifin putra asli Padangpanjang yang pernah menjabat sebagai kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) dan Menteri Koperasi, serta Anas Navis yang merupakan adik dari A.A Navis beserta rekannya Joesoef Bahauddin yang merupakan dosen Unand kala itu.

Joiesief Bahauddin yang memiliki kemampuan dari segi dana, disarankan Bustanil Arifin dan Anas Navis untuk membuat sebuah pusat dokumentasi informasi kebudayaan Minangkabau. Di dalamnya nanti diletakkan koleksi mulai dari buku, miniatur, dan hal-hal yang menyangkut tentang kebudayaan Minangkabau hasil karya Anas Navis.

Tahun bertalu musim berganti, tepatnya pada tahun 2006 diadakan penandatanganan MoU antara Pemko Padangpanjang dengan Keluarga Bustanil Arifin tentang kerjasama pengelolaan kawasan YDIKM yang dulunya MoU ini hanya sampai tahun 2016. Namun menjelang tahun 2016, sudah ada mulai pembicaraan yang mengarah YDIKM ini akan dihibahkan ke Pemko Padangpanjang.

Medi Rosdian selaku Kabid Pariwisata pada Dinas Pariwisata kala itu, menurukan, niat hati dari keluarga Bustanil Arifin untuk menghibahkan YDIKM ke Pemko sangat besar.

"Saya sangat salut sekali dengan keluarga ini. Karena hanya dengan komunikasi melalui email dan telepon, mereka berlapang hati untuk menghibahkan YDIKM ini ke Pemko," katanya, Selasa (22/2).

Medi melanjutkan, setelah mendapatkan ke-

sepakatan antara Pemko dengan keluarga besar Bustanil Arifin, pihaknya langsung menjadwalkan teknis acara penghibahan YDIKM ke Pemko. Alhasil, pada 1 Desember 2015 bertepatan dengan Hari Jadi Kota (HJK) Padangpanjang, dilakukannya serah terima hibah YDIKM dari keluarga besar Bustanil Arifin kepada Pemko Padangpanjang pada sidang paripurna HJK ke-225.

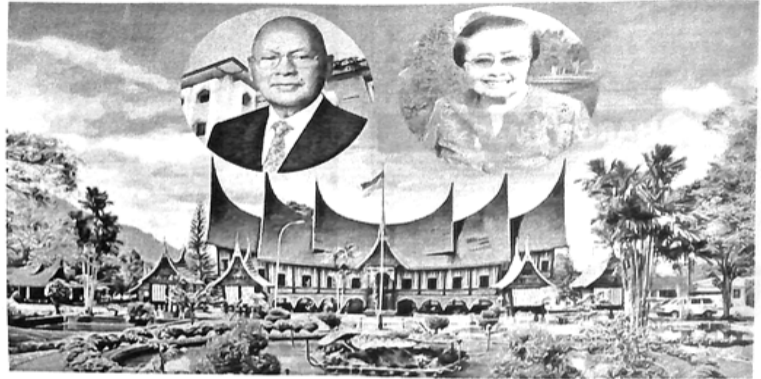
Saat penyerahan itu, seluruh keluarga besar Bustanil Arifin, baik yang di dalam negeri maupun luar negeri datang untuk menyaksikan penyerahan hibah YDIKM ke Pemko. Hal ini membuat istri alm. Bustanil Arifin, Raden Ayu Suhardani yang sudah memasuki usia lanjut, merasa sangat bahagia karena pada momentum itu keluarga besarnya dapat berkumpul bersama.

"Saya masih ingat kala itu beliau berkata, ia sangat senang dan bergembira sekali. Karena jarang-jarang bisa berkumpul dengan keluarga besarnya seperti saat penyerahan hibah itu. Saya melihat keluarga ini juga sangat mencintai Padangpanjang. Hal ini dapat dilihat dari ketulusan hatinya yang dengan sukarela menghibahkan YDIKM ke Pemko. Kalau dihitung nilai asetnya sudah miliaran rupiah dan nilai non-materialnya mungkin tak terhingga. Tapi dengan ketulusan hati dari keluarga ini dan bentuk kecintaan mereka terhadap Kota Padangpanjang, aset ini mereka percayakan kepada Pemko," ungkap Medi.

Medi menambahkan, sebelum RA Suhardani menyerahkan YDIKM Padangpanjang, ia memberi syarat bahwa pengembangan YDIKM Padangpanjang agar direvitalisasi. Jangan asal jadi dan lam merenovasinya. Serta jangan sampai mengubah tujuan berdirinya YDIKM, yaitu membantu para siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum mempelajari adat Minangkabau.

Medi pun menjawab, "Insya Allah Bu. Saya berjanji menjaga amanah ibu," ujar Medi.

Keluarga besar Bustanil Arifin di mata Medi Rosdian merupakan sosok dermawan, suka berbagi, dan sangat tulus untuk Kota Padangpanjang. Semasa hidupnya, Bustanil Arifin yang wafat pada 13 Februari 2011 dan disusul istrinya Senin lalu (21/2), telah banyak membantu Padangpanjang. Untuk menghargai jasa-jasanya, nama Bustanil Arifin diabdikan Pemko Padangpanjang sebagai



(ALM.) Bustanil Arifin dan (Almh.) RA Suhardani - Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) Padangpanjang.

salah satu nama jalan di 'Kota Serambi Mekkah' itu.

Mendengar kabar duka bahwa Suhardani telah berpulang, sontak membuat hati Medi berse-dih. Sebab, sebagai putra asli daerah yang dari kecil hingga besar di Padangpanjang, sosok keluarga Bustanil Arifin dikenal sebagai orang yang dermawan.

"Dulu masih ingat waktu saya masih kecil, saat Beliau pulang kampung ke Padangpanjang, mereka sering bagi-bagi. Baik dalam bentuk uang maupun hal lainnya. Secara pribadi saya sangat sedih mendengar kabar kepergian Ibu Suhardani. Saya pikir kita masih bisa berbuat banyak dengan beliau dengan pemikiran hebat yang dimilikinya. Saya secara pribadi turut berbelasungkawa yang sedalam-dalamnya," ucapnya.

Terpisah, Walikota Padangpanjang Fadly Amran juga merasakan duka yang mendalam atas kepergian Suhardani Bustanil Arifin.

"Semasa hidup beliau merupakan sosok yang sangat dermawan. Pada tahun pertama jabatan saya, saya pernah ke Jakarta bertemu dengan Beliau dan mengucapkan terimakasih atas sumbangsih yang telah diberikan untuk pembangunan Kota Padangpanjang. Saya turut berduka cita atas kepergian Ibu Suhardani. Semoga almarhumah ditempatkan di tempat yang sebaik-baiknya di sisi Allah SWT," ujar Wako Fadly Amran.

Ia menilai, keluarga Bustanil Arifin telah ber-sumbangsih dan berpengaruh terhadap kema-

juatan pembangunan di Kota Padangpanjang. Ia juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar Bustanil yang telah berlapang hati meng-hibahkan YDIKM ke pemko.

"Insya Allah aset ini akan kita jaga dengan baik dan akan kita revitalisasi serta dikem-bangkan sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengubah bentuk dan tujuan pendirian dari PDIKM. Serta tetap mengutamakan pesan-pesan yang disampaikan beliau," ucapnya.

Setelah dilakukan penyerahan hibah dari ke-luarga Bustanil Arifin ke Pemko Padangpanjang, nama yang dulunya YDIKM, kini berubah menjadi Museum Bustanil Arifin PDIKM Kota Padangpan-jang. Guna mempercantik kawasan ini, pemko su-dah mulai merevitalisasi di antaranya di samping bangunan Museum PDIKM, juga sudah terdapat bangunan Balai nan Bapaneh yang biasa digu-nakan untuk pertunjukan seni. Di halaman sekitar kawasan PDIKM juga bisa dijumpai berbagai jenis tumbuhan dan bunga yang indah dan cantik.

Bagi pengunjung yang ingin mengabadikan momen, juga terdapat spot-spot menarik dengan latar belakang Rumah Gadang. Di sekitaran taman juga disediakan tempat-tempat duduk bagi para pengunjung yang ingin beristirahat. Tak hanya itu, juga terdapat sebuah pondok atau gazebo yang bisa digunakan pengunjung untuk beristirahat se-jenak bersama keluarga di bawah rindangnya pohon beringin. (Rifki Mahendra)

Pemko Padangpanjang Sampaikan 15 Usulan dalam RKPD 2023 kepada Pemprov Sumbar



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul saat menyampaikan usulan kegiatan pembangunan untuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023 kepada Pemprov Sumbar melalui Zoom Meeting, Rabu (23/2).

PADANGPANJANG, KP - Pemko Padangpanjang menyampaikan 15 usulan kegiatan pembangunan untuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023 kepada Pemprov Sumbar melalui zoom meeting di Ruang VIP Balai Kota, Rabu

(23/2). Salah satu usulan itu adalah percepatan penanganan kasus stunting.

Wakil Walikota Padangpanjang Asrul menyebutkan, prioritas pembangunan Kota Padangpanjang tahun 2023 ini sudah sejalan dengan priori-

tas nasional dan prioritas provinsi.

"Adapun usulan RKPD Padangpanjang untuk tahun 2023 sebanyak 15 usulan melalui APBD Sumbar dengan anggaran Rp17.772.000.000 dan sebanyak 10 usulan melalui APBN dengan anggaran sebesar Rp 711.814.524.000," ungkap Wawa ko Asrul.

Dijelaskannya, salah satu usulan dalam RKPD 2023 yaitu percepatan penurunan prevalensi stunting. Hal itu meliputi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir. Selain itu, pemeliharaan sistem pengelolaan air limbah domestik dan penyediaan prasarana, sarana, serta utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian.

Ditambahkannya, dalam upaya penurunan angka stunting, juga diusulkan melalui APBN di antaranya pemberian makanan tambahan pada pos gizi, pelaksanaan sekolah ibu atau pelatihan parenting dan sosialisasi pencegahan stunting. Sementara, Gubernur Sumbar Mahyeldi menyampaikan perlunya kolaborasi semua pihak dalam menurunkan angka stunting.

"Untuk penanganan angka stunting di Pa-dangpanjang, pihak kelurahan perlu mengonsep-

agar bisa berkolaborasi antara ranah dan rantau. Selain itu, Baznas dan CSR dapat diberdayakan dengan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pencegahan stunting. Sehingga, ke depan kita harap Padangpanjang 'zero stunting'," kata Gubernur Mahyeldi.

Gubernur juga menyampaikan perlunya ada iven yang bisa mensinergikan seluruh potensi guna mendorong berbagai investasi di Kota Padangpanjang.

"Sebagai kota transit, Padangpanjang harus selalu terjaga kebersihannya. Baik itu masjid, rumah makan, dan tempat wisata," sebut Gubernur Mahyeldi.

Mahyeldi turut mengapresiasi Masjid Nuru Huda yang ada di Silaing Bawah, Kecamatan Padangpanjang Barat yang difungsikan 24 jam dengan berbagai layanan yang menjadi salah satu daya tarik Padangpanjang sebagai 'Kota Serambi Mekkah'.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Gubernur Audy Jolnady menambahkan, terkait penandilakukan yaitu pemanfaatan susu yang dapat dari sentra sapi perah yang ada di Kota Padangpanjang. (sup/)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Editor

Wako Fadly Amran Terima Penghargaan dari PWI Pusat:

Paparkan Kearifan Lokal Padang Panjang Pada Peserta Dialog Kebudayaan HPN 2022

KENDARI, EDITOR.-

Wali Kota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano memaparkan bagaimana kearifan lokal jadi benteng melawan Covid-19 di Kota Padang Panjang Di hadapan wartawan se-Indonesia serta peserta dialog kebudayaan di Aula Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Kota Kendari, Selasa (8/9/2022).

Acara Dialog Kebudayaan itu, kehadiran Wako Fadly itu, dalam kapasitasnya sebagai penerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) bersama delapan kepala daerah lainnya, dalam rangkaian kegiatan peringatan HPN 2022 yang dipusatkan di Kota Kendari Sultra dari 5 sampai 20 Februari 2022.

Menurut Walikota serambi mekah Padang Panjang itu, Pendekatan kebudayaan adalah roh penyelenggaraan pemerintahan di Kota Padang Panjang. "Alhamdulillah, dengan pendekatan itu, kami berhasil menekan angka Covid-19 menjadi nol dan capaian vaksinasi hampir 100 persen dan menjadi yang terbaik di Sumatera Barat," ungkap Fadly Amran, yang disambut tepuk tangan para hadirin.

"Kearifan lokal di Padang Panjang itu, dengan memberdayakan niniak mamak penghulu kaum dan memanfaatkan Rumah Gadang sebagai tempat isolasi kesehatan," kata Fadly Amran, seperti pernah disampaikannya saat presentasi di hadapan Tim Juri AK-PWI Desember tahun 2021 lalu.

Bupati dan Walikota penerima Anugerah Kebudayaan PWI Pusat Dalam kegiatan dialog kebudayaan dengan moderator Ketua Panitia AK-PWI,

Yusuf Susilo Hartono, Fadly Amran tampil dengan pakaian adat Datuk, menceritakan bagaimana upaya dan pendekatan yang dilakukan dalam menyelesaikan vaksinasi di Padang Panjang.

"Pemerintahan di Sumbar, apapun daerahnya, tetap berkolaborasi dengan adat dan budaya dalam membangun kesejahteraan masyarakatnya. Di Padang Panjang, adat dan budaya ini menjadi perhatian khusus kami. Dimasa pandemi, selain pendekatan medis dan pendekatan ekonomi, peran adat dan budaya termasuk tokoh adatnya, sangat vital di Padang Panjang," ungkap Fadly Amran.

Ketua Dewan Pers, M. Nuh sebelum dialog dan pemaparan dari masing masing Wako dan Bupati penerima AK-PWI itu menyebutkan, apa yang dilakukan Fadly Amran bersama kepala daerah penerima AK-PWI 2022 lainnya, diharapkan menjadi motivasi bagi pemerintah daerah lainnya di Indonesia dalam menumbuhkembangkan kebudayaan di daerah masing-masing.

"Penganugerahan AK-PWI merupakan apresiasi dari kawan-kawan pers bagi kepala daerah yang telah mengangkat tema kebudayaan dalam pembangunan di daerahnya. Banyak cara yang bisa dilakukan. Intinya adalah



Wako Fadly Amran menerima Anugerah Kebudayaan PWI Pusat.

dengan cinta dan kasih sayang, dengan pola dan cara yang berbeda di masing-masing daerah sesuai kulturenya," ungkap M. Nuh.

Sementara itu Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari, mengatakan, penerima AK-PWI adalah orang-orang hebat dalam mempertahankan kebudayaan di daerahnya. Negara menjadi super power dengan hanya kebudayaannya. Contohnya adalah kehidupan gotong royong yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang patut untuk terus dilestarikan.

"Dengan penghargaan AK-PWI ini, kita harapan bisa menginspirasi kepala daerah lain. Penghargaan ini adalah salah satu bentuk sinergitas antara pers dan pemerintah. Peran pers sebagai pencerah bagi masyarakat, misinya sama

dalam membudayakan kebudayaan itu sendiri," ujarnya. Dialog Kebudayaan yang dilaksanakan PWI Pusat

tersebut, juga dihadiri pengurus PWI se-Indonesia. Dalam Dialog Kebudayaan ini, Wako Fadly Amran didampingi

oleh Ketua PWI Sumbar; Heranof Firdaus dan Dewan Kehormatan PWI Sumbar Basril Basyar.** Yus



Walikota Padang (kiri) bersama kepala daerah lainnya setelah menerima penghargaan yang diserahkan Presiden Jokowi secara virtual



Perantau Padang Panjang di Kendari menyerahkan kue ulang tahun pada Fadly Amran



Walikota Fadly Amran usai menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan PWI 2022, bersama Kadiskominfo Padang Panjang dan pemilih RM Padang Saranani Anduonohu, Ujang Adrianof di Kendari



Nama Media : Minggu Editor

Banyak Masukan di FKP RA-RKPD 2023 Padang Panjang

Padang Panjang, Editor.- Forum Konsultasi publik atas Rancangan Awal RKPD tahun 2023 Kota Padang Panjang berlangsung di Balaikota setempat, Kamis (10/02) lalu. Cukup banyak masukan muncul terkait upaya pemulihan ekonomi dan peningkatan SDM. Termasuk terkait upaya peningkatan PAD kota.

Dibuka oleh Wakil Walikota Asrul, konsultasi publik ini untuk penyempurnaan Rancangan Awal RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) tahun 2023 Kota Padang Panjang. Terkait itu Pemko menghadirkan 2 orang pakar dari Unand, Prof. Elvindri dan Dr. Dina Simon, di samping kepala OPD dan stakeholders.

Seperti terungkap dari presentasi Kepala Bappeda setempat, Rusdianto, RA-RKPD 2023 Kota Padang Panjang memuat informasi sasaran pembangunan dan kegiatan prioritas (pembangunan) pada 2023. Berikut data penunjang seperti indikator makro daerah, kerangka keuangan daerah dan permasalahan serta isu strategis.

Terkait sasaran pembangunan pada 2023 tercatat 13 sasaran dengan 24 indikator target capaian. Con-



toh, sasaran peningkatan daya saing ekonomi daerah, target indikatornya capaiannya; laju pertumbuhan pertanian, kehutanan dan perikanan 3,41 %, perdagangan 4,17 %, industri 1,24 %, penyediaan akomodasi dan makan-minuman 4,76 %.

Sedangkan kegiatan prioritas pembangunan sebanyak 15 program, di antaranya layanan kesehatan UKM & UKP rujukan daerah, rehabilitasi sosial dasar disabel/anak/Lansia terlantar, pencegahan & siaga bencana, pemberdayaan usaha UMKM, pengembangan ekonomi kreatif, dan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata.

Terkait upaya pemulihan/pening-

katan ekonomi, Prof. Elvindri dari Unand memberi sejumlah masukan ide, di antaranya kembangkan usaha kerajinan yang berdaya saing, bangun pusat kuliner baru dengan arial parkir luas, bangun jungle track pada tepi aliran sungai Batang Anai, dan tingkatkan kegiatan event wisata.

Berikut, menanggapi masukan dari peserta konsultasi public RA-RKPD 2023 itu, bahwa Padang Panjang dalam perjanjian kerjasama Pemerintah RI-New Zealand disebut sebagai pusat kegiatan usaha sapi perah di Sumatera Barat, Elvindri mendukung peluang itu dimanfaatkan. Dia juga mendukung budidaya padi sawah disertai usaha minapadi.

Sementara Dr. Dina Simon, pakar kesehatan masyarakat ini, tampil lebih fokus ke upaya mencegah kasus stunting di Kota Padang Panjang. Dina Simon memberi pemahaman apa itu stunting dan upaya mencegahnya. Terkait upaya itu, Pemko Padang Panjang disarankan agar melakukan kerjasama dengan Unand Padang.

Kecuali masukan dari kedua pakar itu, juga ada masukan dari kalangan akademisi, pers dan stakeholders yang hadir. Di antaranya, di segi sumber daya alam (SDA), sejatinya Padang Panjang punya potensi yang luar biasa besar ukuran kota kecil 23 KM dengan penduduk yang kini di bawah 60.000 jiwa itu. ** Ym

Wako Padang Panjang Fadly Amran Dijamu Perantau Minang Sultra

Kendari, Editor.- Kehadiran Wako Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano di Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk menerima Anugerah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat, dalam rangka Hari Pers Nasional setiap 9 Februari 2022, dimanfaatkannya beramah tamah dengan perantau minang yang ada di Sultra.

Fadly Amran Datuak Paduko Malano, yang juga Ketua Gebu Minang Sumbar itu, disambut perantau minang yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) Sultra, Senin (7/2/2022) malam di rumah makan Nusantara (masakan Pasang) di Kendari.

Menurut Fadly dalam sambutannya di hadapan pengurus dan anggota IKM Sultra, dalam jamuan makan malam itu menyampaikan bahwa, prinsip anak minang dari kampung ketika pergi ke daerah jauh adalah mencari dunsanak sakampung. Fadly sangat mengapresiasi kekompakan perantau minang di Sultra.

"Alhamdulillah malam ini perantau Minang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang Sultra menjamu saya dan rombongan, raso indak jauh rantau malam ko," ujar Fadly didampingi Asisten II, Iriansyah Tanjung, Kadis Kominfo Padang Panjang Am-

pera Salim dan Kabid IKP Padang Panjang Maryulis Max. Hadir pula mendampingi Ketua Dewan Kehormatan PWI Sumbar Dr. Ir. Basril Basyar, MM.

Walikota Padang Panjang Fadly Amran pada kesempatan itu, memaparkan kegiatan-kegiatan dan perkembangan dunia pariwisata serta pembangunan Kota Padang Panjang dalam menata kota sekaligus dalam upaya mendorong perekonomian masyarakat.

"Sebagai kota dengan vaksinasi tertinggi di luar Pulau Jawa, Padang Panjang dapat bantuan DID dari Pemerintah Pusat. Nah, dana inilah yang kita bagikan bagi pelaku kecil yang terdampak pandemi Covid-19. Alhamdulillah, bantuan ini sangat membantu pelaku usaha kecil kita di Padang Panjang," ungkap Fadly.

Ketua IKM Sultra Irwan Oktavi, SE, MM mengatakan, perantau minang di Sultra ini sempat menorehkan sejarah peduli saat gempa Sumbar. Lewat penggalan kepedulian bisa mengumpulkan sumbangan Rp3 miliar lebih. Kini perantau menyambut sosok yang terkenal, tokoh muda yang brilian pemimpin Sumbar masa depan. "Hadir di rantau nan jauh dan batamu langsung jo Pak Fadly Amran sebuah kebanggaan, bagi kami dirantau ini," ujar Ketua IKM Sultra Irwan Oktavi, SE, MM.

Sambil berbagi menyaksikan profile IKM, kehadiran Walikota Padang Panjang dalam ramah tamah itu tidak dengan tangan kosong, pada kesempatan itu, Wako Fadly membawakan seperangkat baju, anak daro jo marapulai (penganten minang) yang diakui perantau sulit mendapatkan bahannya di Kendari," ujar Sekretaris IKM Sultra Desem Suardi.

Menurut Fadly Amran, baju penganten adalah connecting budaya sehingga tak putus tradisi minang di perantauan. "Kok ketek mohon dibesarkan, karena baju penganten minang saya antar langsung ke IKM, bagi saya adalah penting untuk menghindari proses rantai tradisi perkawinan orang minang di mana saja berada," ujarnya.

Terakhir, Fadly mengajak perantau minang di Sultra untuk berkunjung ke Padang sembari menikmati kuliner minang di pusat Kuliner Padang Panjang dan menikmati keindahan alamnya.

"Sebagai Kota Serambi Mekah, kini Kota Padang Panjang telah dilengkapi dengan Islamic Center, yang beberapa waktu lalu jadi pusat pelaksanaan MTQ Nasional tingkat Sumbar. Padang Panjang siap menunggu kehadiran Bapak Ibu perantau Minang Sultra," tutupnya. ** Yus



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Metro Talenta

Diserahkan Presiden Secara Virtual

Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI



WALI Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang beranang di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap"

mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbang (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum

adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), H. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianuger PWI lantaran kasus

operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membangun platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membangun kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (adv)





Nama Media : Minggu Metro Talenta

Gubernur Mahyeldi: Ambil Pelajaran dari Peristiwa Isra' Mi'raj

PADANG PANJANG, (MT) — Isra' Mi'raj ialah peristiwa perjalanan yang dilakukan Nabi Muhammad S.A.W. Ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa itu Nabi mendapat perintah untuk menunaikan shalat lima waktu.

Hal inilah yang menjadi tema tausiyah yang disampaikan Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo pada Shubuh Mubaraqah, Ahad (20/2) di Masjid Nurul Amri, Balai-Balai, Padang Panjang Barat.

Mahyeldi mengatakan, banyak pelajaran dari peristiwa Isra' Mi'raj yang sangat relevan diambil dalam kehidupan. Salah-sa-

tunya dalam hal menyelesaikan masalah yang sedang dijalani.

"Isra' Mi'raj merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Al Aqsa, dari masjid ke masjid. Peristiwa ini mengajarkan kita untuk menyelesaikan masalah, salah satunya ayo kembali ke masjid, kembali ke Islam. Karena saat kita pergi ke masjid dan men-



jalankan ibadah, kita akan mendapatkan perasaan yang tenang," ujarnya.

Dikatakannya, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan hati dan perasaan yang tenang. Maka ke masjidlah dan kembali ke Islam yang bisa membuat hati manusia tenang dan senang.

Dalam tausiyahnya, Mahyeldi juga menyampaikan, ketika susah, ketika sulit, maka Islam sudah punya konsep. "Sama dengan masalah kemiskinan, Islam punya konsep untuk mengatasinya. Ada zakat, ada infak, ada sadakah, dan ada wakaf. Ini konsep Islam untuk menyelesaikan masalah perekonomian,"

sebutnya.

Selain itu, sebutnya, pelajaran lain dari peristiwa Isra' Mi'raj ialah berdialog dengan Allah SWT. Memperkuat hubungan dengan Allah, salah satunya dengan shalat.

"Nabi pernah ditanya oleh sahabat. Ya Rasulullah, engkau sudah pernah berdialog dengan Allah, bagaimana dengan kami. Nabi menjawab shalat malam, bertahjudlah, memohon kepada Allah. Saat itulah engkau berdialog dengan Allah," jelasnya.

Pelajaran terakhir yang bisa diambil, katanya lagi, yaitu persatuan dan kesatuan. Yang mana pada perjalanannya, Nabi

selalu membangun komunikasi dan solidaritas dengan para nabi-nabi dan umat lainnya.

"Untuk mengatasi masalah yang berat, kuncinya persatuan, kekompakan, kebersamaan. Dan pada saat ini, masalah kesehatan yang saat ini sedang kita hadapi, tidak akan bisa selesai kalau kita tidak kompak," tegasnya.

Mahyeldi juga mengatakan, persatuan dan kesatuan yang diajarkan Islam, wajib hukumnya. Hal ini pun bisa mengajarkan kita untuk saling bertoleransi antarumat dan menutup masuknya pengaruh radikal yang akan memecah belah umat muslim. (asril)

Wawako Asrul Buka Latih Tanding Tinju Amatir Se-Sumbar

PADANG PANJANG, (MT) — Wakil Wali Kota, Drs. Asrul membuka kegiatan Latih Tanding Tinju Amatir se-Sumatera Barat, di Aula Detasemen B Pelopor Brimob Padang Panjang, Ahad (20/2).

Wawako Asrul mengucapkan terima kasih kepada Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Cabang Padang Panjang yang telah menghidupkan kembali olahraga tinju di kota ini.

"Kami berterima kasih kepada Pertina yang sudah mengundang dan menghidupkan kembali olahraga ini. Ini sudah vakum dari tahun 2020 lalu," ujar Asrul.

Tanpa adanya latihan tanding yang dilakukan ini, katanya lagi, tidak akan ada prestasi olahraga

yang akan didapatkan. Melahirkan atlet-atlet yang berkualitas dengan didukung pelatihan yang berkualitas juga.

Ketua Bidang Wasit Hakim Pengurus Provinsi Pertina, Arifni, SH mengatakan, mengharapkan Padang Panjang memiliki ring tinju yang berkualitas, dan juga dukungan dari semua pihak.

"Dengan adanya latihan tinju ini, Padang Panjang memiliki ahli petinju dengan kualitas tinggi. Begitu juga dengan adanya fasilitas latihan tinju yang bagus, nantinya akan menambah minat dan bakat yang lain dalam bertinju amatir ini," tutur Arifni.

Pada latihan tinju yang digelar, panitia hanya memprediksi pe-

serta latihan tinju hanya 25-30 orang, namun yang datang melebihi dari prediksi tersebut.

"Alhamdulillah peminat latihan tinju ini sangat banyak. Sampai sekarang baru 83 orang dan dari Kota Solok juga ada yang sedang dalam perjalanan," ucap Sekretaris KONI, Panji Rangga Warman, S.IP dalam sambutannya.

Latih tanding diawali partai eksibisi junior atas nama Jones (9) asal Kota Bukittinggi dan Nabil (9) asal Kota Padang Panjang, yang juga langsung disaksikan Wawako Asrul.

Ikut hadir pada pembukaan, Forkopimda, Pembina Pertina Padang Panjang, Danyon Pelopor Brimob, Jenrival, SH, Pertina Padang Panjang, serta undangan lainnya. (asril)



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com